

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan aset Negara yang ada di kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua sudah cukup baik dan sesuai dengan Permendagri No. 70 tahun 2019. Dengan menerapkan peraturan tersebut dalam sistem informasi akuntansi terhadap pengelolaan aset yang ada di kantor Imigrasi, dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan, pengelolaan informasi pembangunan daerah, informasi keuangan daerah, dan informasi pemerintahan daerah lainnya. Proses input dan output data sudah baik. Namun masih terdapat masalah di pada system informasinya yaitu pada pengumpulan data dan informasi mengenai aset negara yang didalam kantor. Pihak kantor kurang mencaritau informasi ataupun data yang berkaitan dengan status kepemilikan tanah tersebut, maka dari itu yang menjadi pemicu datangnya masalah terkait sengketa tanah di Kantor Imigrasi kelas II TPI Atambua.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua dalam melakukan penyusunan Surat Pertanggungjawaban (SPJ) Pengeluaran sudah melaksanakan penyusunan SPJ dengan baik. Masalah-masalah yang

dihadapi oleh bendahara kantor imigrasi Kelas II TPI Atambua dalam penyusunan surat pertanggungjawaban (SPJ) pengeluaran dikarenakan banyaknya dokumen pelengkap yang diperlukan dalam penyusunan SPJ Pengeluaran juga menghambat penyusunan SPJ Pengeluaran. Selain itu, keterbatasan pegawai dalam penggunaan aplikasi di komputer.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, Adapun saran atau masukan yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperbaiki masalah yang terjadi di Kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua sebaiknya sebelum melakukan tindakan pembelian atau penggunaan aset pihak kantor Imigrasi perlu untuk mengumpulkan data dan informasi terkait aset yang akan dibeli atau digunakan. Selain itu pihak kantor juga perlu untuk menacaritau kepastian dan kejelasan aset tersebut, apakah pantas dan layak untuk dijadikan aset dari kantor atau tidak. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi datang masalah yang tidak diinginkan dikemudian harinya.
2. Berfokus pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki dengan cara gencar memberikan sosialisai disertai pelatihan secara berkala kepada pegawai kantor yang belum mempunyai basic pengetahuan computer, khususnya dalam pengoperasian aplikasi yang digunakan dalam kantor Imigrasi Kelas II TPI Atambua agar dapat berjalan optimal. Selain itu, terkait dokumen sebagai pelengkap dalam pelaporan SPJ pengeluaran, dari pihak kantor imigrasi bisa diberitahukan kepada para pengguna

transaksi agar bisa dengan cepat mempertanggungjawabkan pelaporannya, supaya tidak menjadi penghambat.